

Mal Sebagai Agen Ekonomi-Politik Internasional

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Ilmu Politik dengan spesialisasi Ilmu hubungan Internasional



Disusun oleh:
Darwiatik
2000-0510-249

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Yogyakarta
2005

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Mal Sebagai Agen Ekonomi-Politik Internasional

Oleh:

Darwiatik/20-510-249

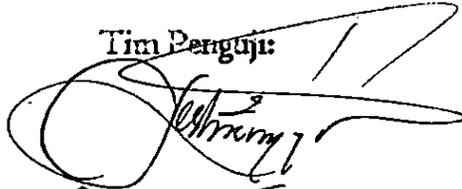


Telah diuji, dipertabankan, dan disahkan
di hadapan tim penguji jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 19 November 2005
Pukul : 11.00 WIB
Tempat : Lab. HI A FISIPOL UMY

Tim Penguji:

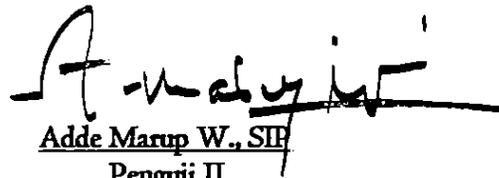


Grace V. Estariana, W.SIP, M.Si

Dosen Pembimbing



Drs. Harwanto Dahlan, MA
Penguji I



Adde Marup W., SIP
Penguji II

HALAMAN PERSEMBAHAN

Buat IbuBapak,
Maaf telah membuat IbuBapak MENUNGGU terlalu lama
Mbak Menik,
Yang telah membantuku menemukan ARTI sebuah keluarga
Adik Budi 'n Kitty 'n Vera,
Kesempurnaan hidup HADIR bersama keberadaan kalian
Fatzi Fashri, I put my TRUST in you!

Thanks for paint my soul . . .

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Mal Sebagai Agen Ekonomi-Politik Internasional”. Dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini penulis sadari, bahwa tanpa adanya bantuan dari pihak lain, baik secara moril maupun materiil, maka skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu sudah sepantasnya kalau penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- **Grace Lestiana, W., SIP, M.Si** terima kasih atas bimbingan dan pengertiannya yang luar biasa atas idealisme yang diusung penulis
- **Drs. Harwanto Dahlan, MA** terima kasih untuk semua kritik dan saran yang turut menyempurnakan skripsi ini.
- **Adde Marup W, SIP** terima kasih sudah meluangkan waktu untuk menguji skripsi ini
- **Takdir Ali Mukti, S.Sos** selaku penasehat akademik yang telah banyak memberikan pengarahan dan kelancaran bagi penulis dalam menempuh studi di UMY
- **Pengelola Malioboro Mal** terima kasih sudah membiarkan penulis ‘woro-wiri’ di teritorial mal.

Akhirnya, atas semua kekurangan dalam penulisan skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis sendiri. Demikian dan terima kasih.

Jogjakarta, 20 November 2005

Darwiatik Sabista

Mengapa Kita Sulit Belajar Dari Sejarah?

Adakah diri kita yang terlepas dari balutan sejarah?
Pertanyaan yang mudah untuk diucapkan
Tapi begitu berat untuk dipahami
Begitulah ketika sejarah hanya menjadi obrolan semata
Tanpa penghayatan dan pendalaman

Dari Hitler, kita belajar tentang “manusia besar tanpa kemanusiaan”
Penghormatan ia dapatkan, bahkan darah manusia sekalipun
Ia bersabda, “aku adalah Tuhan”
Sebuah retorika klise untuk menutupi kerapuhan dirinya
Mengapa?
Karena kematian pun tak bisa ia hindari
Pujian menjadi cacian, makian dan hinaan
Dari Hitler pula, kita memetik makna akan relativitas kekuasaan

Dari Lenin, kita melihat cermin seorang “manusia dengan cita-cita besar”
Masyarakat tanpa kelas menjadi impiannya
Ideologi menjadi senjata untuk melumpuhkan lawan
Patung dirinya berdiri tegak di Moskow
Sebuah patung tanpa jiwa
Dari Lenin, kita memahami kelumpuhan “manusia patung”
Seonggok manusia yang tidak sadar dirinya siapa
Pasca kematian tidak pernah terjawab oleh ideologinya

Dari Gandhi, kita mendalami seorang “manusia sederhana”
Tanpa jubah kebesaran, penghormatan, serta pengakuan
Sorotan matanya tidak menunjukkan ia ambisius
Keteduhan hati dan jiwa dialah yang mampu membuat semua manusia terpesona
Untuk mengerti esensi kemanusiaan tanpa mengumbar kebencian dan kedengkian
Dari Gandhi pula lah, eksistensi manusia sombong tertampar, tercabik
Pelajaran yang ia berikan begitu sederhana
Maknai dirimu wahai manusia dengan rendah hati
Bongkar ego tinggimu untuk mendengar siapa pun berbicara

Dari al-Ghazali, kita bisa mendengar dan membayangkan “manusia pengembara”
Berpindah dari satu kota ke kota lainnya
Mengamati, merenung, mengajar, dan mendengarkan menjadi filosofi hidupnya
Pengembaraan “olah pikir” pernah dihadapinya
Ia tidak pernah merasa lebih dari orang lain

Pengetahuan bukan untuk menggurui orang lain
Apalagi menunjukkan kehebatan dirinya
Ilmu dicari bukan untuk dirinya
Melainkan untuk menempuh hidup pasca kematian
Dari Ghazali, kita belajar menjadi “manusia ilmu”
Manusia yang terus mempelajari apa yang telah ia lakukan
Manusia yang belajar bersama untuk mencari kebenaran
Ilmu tidak untuk nafsu belaka
Melainkan turun ke hati
Agar menjadi bijaksana dan sadar diri
Dari dia, kita bisa memungut pesan
Bahwa “manusia di belakang” belum tentu tidak menjadi mulia
Dibandingkan “manusia di depan”

Sejarah manusia tadi hanyalah sepenggal cerita
Di antara mereka yang menorehkan sejarahnya
Terserah kepada kita mau memilih yang mana
Mereka hanyalah referensi untuk memahami hidup ini
Tapi dari mereka pula lah
Kita dapat belajar menjadi manusia
Benar-benar menjadi manusia
Bukan sekedar seonggok mayat hidup

Latar sejarah berhamparan di sekeliling kita
Ia mau dijadikan alas kaki atau pun cermin
Berpulang dari suara hatimu
Untuk mengingat sejarah
Yang akan menentukan siapa kita,
Bagaimana kita hidup
Dan untuk apa kita hidup

*Adapted from:
Fauzi Fashri*

Thanks to:

Alloh SWT. *The Everything*. . . aku masih terus berusaha memahami tanda-Mu.
Muhammad SAW, untuk ketabahanmu menyebar damai dalam 'kata' dan 'mimpi'.

Keluarga Degan (Mas Bandi, Mbak Sri, Dik Novi 'n Emi) 'n Keluarga Nitipuran (Pak Darma dan Bu Darma), 'n Keluarga Gamping (Pak Hariyanto dan Bu Nur), Nuwun atas kehangatan kasih yang kalian berikan dan kebesaran hati yang kalian didikkan.

Kawan-kawan KUNCI Kak Anifah, makasih untuk selalu ada disaat 'mendung' bergelayut di mata-ku 'n Susilo, makasih untuk terapi bio-eneginya 'n Hakim, my curhat-mate 'n Taufik-Eli saudara kembar yang penuh perhatian 'n Abdullah Sumrahadi, for all: times, helps you've given, and self confidence I have learnt 'n Margareta + K' Elen I hope we can 'it' to be 'a more pluralist wisdom lodge 'n Winda + Ana duo bersaudara yang selalu bersahaja 'n kawan-kawan seperjuangan di IMM Handi, Rosi, Romi, Iman, Gusri, Nami, Zaky, Milda, Ririn, Ovic, Eli, Irvan, Dewi Nadivah, Michi, Cak Nanto+Minur tanpa kalian aku tidak akan pernah tahu betapa bernuansanya hidup ini.

HI-00ers. . . Gusriyanto, be a successful businessman man! Milda, Epenk, Yoyok, Latuconsina, Dodi, Indri, Isti, Sigit, Fifi, R-na, Bunga, Kiki sianak kisaran, Anis Smart Girl!, Najmi tetep berkarya di Muhammadiyah guys! 'n, Babe Romi, untuk membantuku menemukan sang pangeran 'n Endang, Dian, Romi, Arif, Iman, Ririn kapan2 kita kumpul lagi yo!

All batch 2001, 2002, and 2003, folks. . . viva forever HI UMY it is new yours guys, keep fighting for your future!!! Khususon ila kushinadahime tetep nyalakan your candle of curiosity. Adik2-ku di Instruktur Saleh, Boim, Efi, Zain makasih untuk selalu ada saat mbak membutuhkan bantuan kalian! N' Rita, Istin, Mico, Weni, Patra, Lia, Sam'ani, Sobar, dkk masih banyak bayi2 baru yang harus kita lahirkan dan kita rawat, n' IMM Fisipol Tanto, Nu'man, Arif, Zain, Zaqi, Arif, Anisa, Henry, Nugl, Alfa, Trisna, Fitri dkk 'n IMM FAI Ucup dkk 'n IMM Hukum Fauzi Arif dkk, 'n IMM Teknik Ade dkk, 'n IMM Pertanian Fahmi dkk, 'n IMM Ekonomi Alung dkk, 'n IMM Kedokteran Putra dkk, 'n IMM STIKES Anis dkk, 'n IMM UNWAMA Irwanto, Hijrah, Sufi, Deden, Ida, Aida, dkk, tetap semangat yah! Never ending to fastaabiqul khoirat dech! Bambang Cipto, you'll always be my best lecture! 'n Bambang Sumaryono, Bambang Wahyu, Sugeng Riyanto, Sidik Jatmiko, Surwandono, Ali Muhammad, Nur Azizah, Siti Muslikhati, Tulus Warsito, Jumadi, Husni Amryanto (dan dosen HI UMY lain yang mata kuliahnya tidak saya ambil) terima kasih atas semua lectures dan lightening talks.

Untuk source my creativity and house of knowledge IMM A.R. Fakhruddin makasih untuk kesempatan ngembangin diri disana MIM Indigenous School, Ewi, Bowo, Iful, Iyan thanks for make me aware that 'life is more than it could ang may be . . . 'n all participant makasih untuk kepercayaan yang kalian tanamkan, 'n Juxtapose EO Mbak Noki, Mas Yudis, Mas Genta, Mas Gito berjuang terus untuk membuat hiburan yang edukatif! 'n PPSK Mas Awang, Mas Abie, Akim, Nanang, Musa Maliki Kampung intelektual yang kita cita2-kan pasti terwujud.

Buat **pak Fatm**, **Pak Jumari** yang kalem nuwun atas bantuannya smoga Alloh memberi lebih pada bapak berdua Aminn...
Buat **Kak Ikus** makasih atas desain2nya yang membuat aku selalu tampil beda 'n temen2 kost **Nabila Lia**, **Nana**, **Hesty** ayooo buruan digarap skripsinya.
Keluarga **tante Efi-Pak Ahmad** 'n si kecil **Nisa** asik juga belajar tentang 'keluarga muda' dari kalian. Wish I can have a better one in the future.
Temen-temen KKN: **Alex**, **Kus**, **Eri**, **Eli (Angga)**, **Eliana**, **Benny**, **Anjas**, **Tri** 'n **Babe Romi** makasih atas kebersamaannya.
My cool-and funky seniors : **IMMawan Bambang Wahyu N**, **Sugeng Riyanto**, **Nurwanto**, **Asep Purnama**, **U2ng**, **Ali Husna**, dan all seniors... thanks for being a very good examples of 'grown-full of fun-up'.
My big Families. . .
Alm. Kek Ramin dan **Kek Paiman** dan **Nek Kirah** serta **Nek Sisuk** maafkan cucumu yang tidak bisa hadir disaat Tuhan memanggil. **Bu Lik Parm**, **Pak Lik Parino**, **Pak Lik Derman**, **Pak Lik Anto**, **Pak Lik Prapto** terima kasih sudah menjagaku sejak kecil
Mbak Wasiah, **Mbak Kadam**, **Mas Jumari**, **Mas Jumanto**, **Mbak Menik**, **Dik Budi** 'n **Kitty** menyenangkan rasanya mempunyai orang2 yang selalu siap saat kita butuh. Nuwun!!
Iyok, **Yuni**, **Dewi**, **Ase**, **Jaya**, **Erwin**, **Nico**, **Muti**, **Intan**, **Ipam**, **Angga**, **Empu**, **Reksa**, **Amoy**, **Bella**, **Ali**, **Mima**, **Ella** asik juga punya ponakan yang banyak serta nakal kayak kalian.
Calon pasangan bahagia, **Taufik** 'n **Rita**, **Eli** 'n **Nurdin**, **Mas Awang** 'n **Intan**, **Lia** 'n **Sam**, **R-One** 'n **Eni**, semoga langgeng yo!!!
My (hopefully..) future family: dan keluarga lainnya **Kak Agus**, **Kak Yanti**, **Kak Fajri**, **Kak Zikri**, **Kak Rika** insyaallah 'kami' akan melanjutkan langkah ini menuju suatu 'masa depan'.
Untuk semua kolega yang karena keterbatasan ruang belum dapat disebutkan penulis minta maaf dan terima kasih untuk semuanya.

20 November 2005
Sebuah ruang dan waktu yang bernama Jogjakarta
Darwiatik Sabista

Daftar Gambar Dan Tabel

Gambar

| | |
|--|----|
| 1.1. Klasifikasi Struktur menurut Giddens | 12 |
| 1.2. Relasi Tiga Gugus Prinsip Struktur | 13 |
| 1.3. Dualitas antara struktur dan agensi | 14 |
| 1.4. Dualitas antara struktur dan pelaku dalam kasus mal | 15 |

Tabel

| | |
|--|----|
| 1.1. Skema tentang Relasi antara Praktik, Sistem, dan Struktur Ekonomi Kapitalis . | 18 |
| 4.1. Tipologi Masyarakat | 69 |

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Pengesahan | ii |
| Halaman Persembahan | iii |
| Kata Pengantar | viii |
| Daftar Tabel Dan Gambar | ix |
| Daftar Isi | x |
| Abstraksi | xii |
| BAB I. PENDAHULUAN | I |
| A. Latar Belakang | I |
| B. Perumusan Masalah | 8 |
| C. Kerangka Berpikir | 9 |
| D. Hipotesis | 20 |
| E. Metode Penelitian | 20 |
| F. Tujuan Penelitian | 20 |
| G. Sistematika Penulisan | 21 |
| BAB II. DINAMIKA STRUKTUR DAN PEREKONOMIAN GLOBAL | 23 |
| A. Perkembangan EPI dalam diskursus HI | 23 |
| B. Perkembangan Pelaku Bisnis Internasional | 26 |
| C. FDI dan Pertumbuhan MNC | 30 |